



SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMBUATAN LUMPIA VIETNAM PADA KELOMPOK WANITA SEDAP MALAM DESA SUNGAI DUREN, KABUPATEN MUARO JAMBI

OUTREACH AND TRAINING ON MAKING VIETNAMESE SPRING ROLLS FOR THE SEDAP MALAM WOMEN'S GROUP IN SUNGAI DUREN VILLAGE, MUARO JAMBI REGENCY

Metha Monica¹, Hajar Setyaji², Suryanto³, Mukhsin⁴

¹ Fakultas Peternakan, Universitas Jambi, Jambi- Indonesia

^{2,3,4} Fakultas Pertanian, Universitas Jambi. Jambi - Indonesia

*email : methamonica@yahoo.com

Abstrak: Desa Sungai Duren di Muaro Jambi memiliki banyak potensi lokal untuk usaha makanan rumahan. Namun, kelompok wanita di sana, seperti KWT Sedap Malam, masih kurang dalam inovasi produk makanan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian produksi lumpia Vietnam berkualitas bagi Kelompok Wanita Sedap Malam, sekaligus mendorong kemandirian ekonomi mereka melalui pemanfaatan bahan baku lokal. Pelatihan pembuatan lumpia Vietnam bagi Kelompok Wanita Sedap Malam di Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi, diterapkan melalui metode partisipatif yang menggabungkan demonstrasi dan praktik mandiri. Pendekatan ini bertujuan untuk menjamin penguasaan keterampilan secara optimal oleh peserta. Pelaksanaan program disusun secara sistematis, diawali dengan pembekalan teori dasar dan dilanjutkan dengan simulasi produksi. Alur ini dirancang agar peserta tidak hanya mampu membuat produk secara mandiri, tetapi juga siap mengelola pemasarannya. Pemaparan Materi Dasar: Kegiatan diawali dengan presentasi mengenai urgensi dan keunggulan lumpia Vietnam, khususnya terkait kandungan nutrisi dan prospek ekonominya sebagai bisnis rumahan. Sosialisasi pembuatan Lumpia Vietnam untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Sedap Malam menghasilkan keterampilan baru dalam pengolahan makanan sehat dan berpotensi ekonomi. Peserta menunjukkan respon antusias dengan peningkatan pengetahuan dan minat usaha. Lumpia vietnam pada kegiatan ini dimodifikasi menggunakan mie, keju, nori dan wijen. Lumpia Vietnam dengan isian mie karena kelompok Wanita Sedap malam di Sungai Duren menyukai masakan mie sehingga lumpia Vietnam dengan isian mie yang bisa dibawa dan disimpan secara praktis. Semua bahannya dapat dibeli pasar dan toko terdekat. Wanita di Kelompok Sedap Malam sangat antusias mengikuti demo dan praktik, aktif bertanya tentang variasi isian dan pemasaran. Respon positif tercermin dari kepuasan tinggi terhadap materi, dengan mayoritas menyatakan berminat kembangkan sebagai usaha rumahan. Kegiatan memperkuat peran KWT dalam pemberdayaan ekonomi desa. Peningkatan kapasitas kelompok Wanita dan Pemanfaatan potensi lokal untuk ekonomi rumahan

Kata Kunci: Lumpia Vietnam, Kelompok Wanita, Sungai Duren

Abstract: Sungai Duren Village in Muaro Jambi has significant local potential for home-based food businesses. However, women's groups there, such as the Sedap Malam Women's Group, still lack innovation in food products. This program aims to enhance the Sedap Malam Women's Group's skills in producing high-quality Vietnamese spring rolls, while also promoting their economic independence through the use of local ingredients. Training in the production of Vietnamese spring rolls for the Sedap Malam Women's Group in Sungai Duren Village, Muaro Jambi Regency, was implemented using a participatory method combining demonstrations and independent practice. This approach aims to ensure optimal mastery of skills by the participants. The program's implementation was systematically structured, beginning with basic theoretical instruction followed by production simulations. This sequence was designed so that participants would not only be able to produce the product independently but also be prepared to manage its marketing. The

activity began with a presentation on the importance and advantages of Vietnamese spring rolls, particularly regarding their nutritional content and economic prospects as a home-based business. The training on making Vietnamese spring rolls for the Sedap Malam Women Farmers' Group (KWT) resulted in new skills in processing healthy food with economic potential. Participants showed an enthusiastic response, demonstrating increased knowledge and interest in entrepreneurship. The Vietnamese spring rolls in this activity Conclusion: . Capacity building for women's groups and utilization of local potential for home-based economies

Keywords: Vietnamese Spring Rolls, Women's Groups, Sungai Duren

Article History:

Received	Revised	Published
22 Maret 2026	10 Mei 2026	15 Mei 2026

Pendahuluan

Desa Sungai Duren di Muaro Jambi memiliki banyak potensi lokal untuk usaha makanan rumahan. Namun, kelompok wanita di sana, seperti KWT Sedap Malam, masih kurang dalam inovasi produk makanan.

Oleh karena itu, sosialisasi ini memperkenalkan Lumpia Vietnam sebagai pilihan produk yang:

- Mudah dibuat.
- Tahan lama.
- Punya pasar yang bagus.

Lumpia Vietnam dipilih karena beberapa alasan, dan ini diharapkan dapat membantu kelompok wanita tersebut untuk meningkatkan keterampilan, menjadi penggerak ekonomi rumah tangga, serta mendukung upaya pengentasan kemiskinan di desa..

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian produksi lumpia Vietnam berkualitas bagi Kelompok Wanita Sedap Malam, sekaligus mendorong kemandirian ekonomi mereka melalui pemanfaatan bahan baku lokal.

Manfaat kegiatan ini adalah

Komprehensif & Edukatif: Peserta tidak hanya diajarkan resep dasar lumpia Vietnam tetapi juga dibekali pemahaman mendalam tentang standar higienitas produk, teknik pengemasan yang menarik, serta strategi pemasaran yang efektif.

Dampak Sosial & Ekonomi: Kegiatan ini menjadi bagian nyata dari program pemberdayaan masyarakat di Muaro Jambi. Melalui program ini, Kelompok Wanita Sedap Malam mampu mengambil peran aktif dalam memperkuat ketahanan pangan sekaligus menciptakan sumber pendapatan baru bagi keluarga.

Metode

Pendekatan Program: Pelatihan pembuatan lumpia Vietnam bagi Kelompok Wanita Sedap Malam di Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi, diterapkan melalui metode partisipatif yang menggabungkan demonstrasi dan praktik mandiri. Pendekatan ini bertujuan

untuk menjamin penguasaan keterampilan secara optimal oleh peserta.

□ Tahapan Kegiatan: Pelaksanaan program disusun secara sistematis, diawali dengan pembekalan teori dasar dan dilanjutkan dengan simulasi produksi. Alur ini dirancang agar peserta tidak hanya mampu membuat produk secara mandiri, tetapi juga siap mengelola pemasarannya.

□ Pemaparan Materi Dasar: Kegiatan diawali dengan presentasi mengenai urgensi dan keunggulan lumpia Vietnam, khususnya terkait kandungan nutrisi dan prospek ekonominya sebagai bisnis rumahan.

□ Pemanfaatan Potensi Lokal: Fasilitator memberikan edukasi mengenai bahan baku utama seperti *rice paper* dan sayuran segar, serta bagaimana mengadaptasi resep tersebut dengan memanfaatkan potensi komoditas yang ada di Desa Sungai Duren.

□ Sesi Diskusi & Pemecahan Masalah: Acara dilanjutkan dengan dialog interaktif guna memetakan tantangan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan rantai pasok bahan baku dan strategi pemasaran lokal.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Respon Peserta Sosialisasi Pembuatan Lumpia Vietnam Kelompok Wanita Sedap Malam

Sosialisasi pembuatan Lumpia Vietnam untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Sedap Malam menghasilkan keterampilan baru dalam pengolahan makanan sehat dan berpotensi ekonomi. Peserta menunjukkan respon antusias dengan peningkatan pengetahuan dan minat usaha.

Lumpia vietnam pada kegiatan ini dimodifikasi menggunakan mie, keju, nori dan wijen. Lumpia Vietnam dengan isian mie karena kelompok Wanita Sedap malam di Sungai Duren menyukai masakan mie sehingga lumpia Vietnam dengan isian mie yang bisa dibawa dan disimpan secara praktis. Semua bahannya dapat dibeli pasar dan toko terdekat.

Beberapa kelebihan Lumpia Vietnam adalah :

1. Keunggulan Nutrisi dan Kesehatan Berbeda dengan lumpia goreng konvensional, Lumpia Vietnam (*Goi Cuon*) disajikan dalam kondisi segar tanpa melalui proses penggorengan. Metode ini efektif menjaga keutuhan vitamin dan mineral pada sayuran di dalamnya. Alhasil, kudapan ini menjadi alternatif camilan sehat yang kaya serat dan rendah kolesterol, sangat cocok untuk mendukung pola hidup sehat keluarga.

2. Efisiensi Bahan dan Pembuatan

Proses pengolahan hidangan ini sangat praktis dan ramah bagi ibu rumah tangga. Bahan-bahan utamanya—seperti *rice paper*, bihun, sayuran, serta protein (ayam atau udang)—mudah dijumpai di pasar tradisional maupun warung terdekat. Selain itu, pembuatannya tidak membutuhkan banyak minyak goreng atau peralatan dapur yang kompleks, sehingga lebih hemat waktu dan tenaga.

3. Peluang Ekonomi yang Menjanjikan

Seiring dengan meningkatnya tren makanan sehat (*healthy food*), Lumpia Vietnam memiliki daya tarik visual dan nilai jual yang kompetitif. Bagi anggota Kelompok Wanita Sedap Malam, penguasaan keterampilan ini membuka peluang usaha kuliner rumahan, misalnya melalui sistem *Pre-Order* (PO). Usaha ini tergolong rendah risiko karena modalnya terjangkau, namun mampu menghasilkan keuntungan yang menjanjikan berkat nilai tambah produknya yang

eksklusif.

Respon Peserta

Wanita di Kelompok Sedap Malam sangat antusias mengikuti demo dan praktik, aktif bertanya tentang variasi isian dan pemasaran. Respon positif tercermin dari kepuasan tinggi terhadap materi, dengan mayoritas menyatakan berminat kembangkan sebagai usaha rumahan. Kegiatan memperkuat peran KWT dalam pemberdayaan ekonomi desa.

Hasil yang Dicapai: peningkatan keterampilan peserta dalam mempraktikkan pembuatan Lumpia Vietnam secara higienis dan menarik



Gambar 1. Gambar Lumpia Vietnam yang dibuat

Pembuatan lumpia Vietnam di Desa Sungai Duren dapat dioptimalkan dengan menggunakan bahan lokal dan bumbu dapur tradisional), sehingga mengurangi ketergantungan pada bahan impor.

Kuliner Vietnam yang sedang populer di kalangan masyarakat urban dapat menjadi nilai tambah, karena kelompok wanita dapat mengemas lumpia Vietnam sebagai produk eksotis bernilai lebih tinggi dibandingkan jajanan desa khas biasa.

Dengan dukungan pendampingan lanjutan (penyuluhan hukum, desain kemasan, dan pelatihan pemasaran), produk ini memiliki potensi menjadi produk unggulan desa yang berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga dan pemberdayaan perempuan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Lumpia Vietnam pada Kelompok Wanita “Sedap Malam” Desa Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas kelompok wanita

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok wanita Sedap Malam dalam mengolah bahan pangan menjadi produk olahan yang lebih bernilai,

khususnya lumpia Vietnam yang menggabungkan cita rasa lokal dengan gaya modern.

Peserta menunjukkan respons yang baik dan mampu mengikuti proses pembuatan adonan, isi, penggulungan, dan penggorengan lumpia dengan lebih teratur dan higienis.

2. Pemanfaatan potensi lokal untuk ekonomi rumahan

Pelatihan mendorong pemanfaatan bahan baku lokal (misalnya singkong, sayuran, dan bumbu sekitar) ke dalam bentuk camilan yang menarik dan laku di pasar, sehingga membuka peluang usaha mikro rumahan bagi ibu-ibu di desa. Lumpia Vietnam menjadi salah satu produk unggulan yang berpotensi dikembangkan sebagai brand lokal untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada pekerjaan sektor formal

Referensi

- Bahri S, Rovi Ari Nanda, Sahna Liana, Diva Mitaria.(2025). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perempuan Melalui Pelatihan Produk Kuliner Viral Sweet Potato Creme Brulee di Desa Lhung Asan.*Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa Vol. 3, No. 3, hlm. 624–630.
- Dapur Kirana.(2013).Dapur Masakan Vietnam. PT.Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Dewi, I. D. A. V. P. (2023). Pemberdayaan kelompok wanita (PKK) dalam pembuatan inovasi makanan berbahan dasar komoditas lokal masyarakat Desa Kenderan. *Sewagati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 93–100.
- Mahendradatta M, Winiati P. Rahayu, Umar Santoso, Giyatmi, Ardiansyah, Dwi Larasatie Nur Fibri Feri Kusnandar, Yuli Witono.(2021). INOVASI TEKNOLOGI PANGAN MENUJU INDONESIA EMAS. Penerbit IPB Press Kota Bogor Indonesia .
- Sahri, Zumrotul Fuaziah, Ifa Khoiria Ningrum, Taufik NF, Nandani NRS. (2022).*]*Pemberdayaan Kelompok Wanita dalam Pembuatan Bolu Terong (Borong) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kendung.*I-Com: Indonesian Community Journal Vol. 2, No. 1, hlm. 1–7.*
- Sulamsi, S.(2018). *Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dan Peternakan.*:Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Pattasang P, Zulkarnain, Satrio Edi Wibowo, Sofyang, Zeri Yusdinata, Abd Razak Muhidin, Moh Hafidz.(2025).*Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pelatihan Pembuatan Produk Kuliner sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga . JASTIS:Jurnal Abdimas Sains dan Teknologi Ibnu Sina Vol. 2, No. 2.*